

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan pembahasan hasil penelitian dalam bab sebelumnya, kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat profitabilitas, tingkat leverage proporsi komisaris independen dan proporsi kepemilikan institusional terbukti dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi dalam memprediksi tindakan *income smoothing* yang dilakukan perusahaan.
2. Ukuran perusahaan, ukuran komite audit, dan proporsi kepemilikan manajerial terbukti tidak dapat digunakan sebagai faktor penentu dalam memprediksi tindakan *income smoothing* yang dilakukan perusahaan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka implikasinya dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

Berdasarkan hasil penelitian, ada bukti empiris yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas, tingkat leverage, proporsi komisaris independen dan proporsi kepemilikan institusional terbukti dapat digunakan sebagai faktor dalam melakukan penelitian terhadap prediksi tindakan *income smoothing* dalam perusahaan.

2. Implikasi Praktik

Berdasarkan hasil penelitian, para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan tingkat profitabilitas, tingkat leverage, proporsi kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen dalam memprediksi tindakan *income smoothing* yang dilakukan oleh perusahaan dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel tata kelola perusahaan, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran komite audit, dan proporsi komisaris independen. Dikarenakan pengukuran variabel tata kelola perusahaan hanya terbatas pada pengukuran struktur tata kelola perusahaan saja.

5.4 Saran

Beberapa saran yang diberikan peneliti demi kepentingan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian terhadap perusahaan diluar sektor manufaktur, seperti seluruh perusahaan yang terdaftar dalam BEI.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran yang lebih menggambarkan pada efisiensi kerja tata kelola perusahaan, seperti pengetahuan keuangan.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran tentang ukuran komite audit dengan melihat cara kerja ataupun hal lain dibandingkan dengan hanya melihat jumlah anggota saja.

